

ABSTRAK

Setiap wajib pajak memiliki kewajiban dalam membayar pajak karena pajak merupakan sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan negara itu sendiri. Namun tidak semua wajib pajak terutama badan menganggap bahwa pembayaran pajak menguntungkan karena beban pajak yang dibayarkan akan mengurangi besarnya laba yang dihasilkan. Hal tersebut yang mendorong perusahaan untuk melakukan berbagai upaya dalam meminimalisir jumlah beban pajak yang dibayarkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance*, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 dan diperoleh sebanyak 61 sampel melalui metode *purposive sampling*. Alat uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program spss 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen dan komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan *tax avoidance*, karena semakin banyak jumlah keberadaan komisaris independen dan komite audit dalam perusahaan maka pengawasan atas kegiatan operasional semakin baik dan ketat sehingga dapat mengurangi tindakan-tindakan diluar tujuan perusahaan. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, hal ini dikarenakan tindakan *tax avoidance* merupakan tindakan yang beresiko serta menimbulkan biaya yang dapat merugikan perusahaan. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, hal ini dikarenakan perusahaan dengan likuiditas tinggi dapat memenuhi kewajiban perpajakannya sehingga cenderung tetap membayarkan beban pajaknya daripada melakukan tindakan *tax avoidance*. Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma *natural* total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, hal ini dikarenakan perusahaan memiliki kewajiban yang sama dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dan baik perusahaan kecil, menengah, ataupun besar sekalipun dapat melakukan tindakan *tax avoidance*.

Kata kunci: *good corporate governance*, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, *tax avoidance*.

ABSTRACT

Every taxpayer has an obligation to pay tax because tax is the main source of state revenue that is used to meet the needs of the state itself. But not all taxpayers, particularly corporation considers that tax payment is profitable because the tax burden which has been paid will reduce the amount of profits. This is what encourages companies to make various efforts to minimize the amount of tax expense paid. This research is aimed to examine the influence of good corporate governance, profitability, liquidity, and firm size to the tax avoidance.

The method has been carried out by using quantitative approach and this research is a comparative causal research. The research object is all manufacturing companies which are listed in Indonesia Stock Exchange in 2014-2016 periods and 61 samples have been obtained as samples by using purposive sampling method. The statistical test instrument has been conducted by using multiple linear regressions analysis and the 22nd version of SPSS program.

The result of the research shows that good corporate governance which is proxy by independent commissioners and audit committees gives negative and significant influence to the tax avoidance action, due to the growth of the number of independent commissioners and audit committees in the company the supervision on operational activities is getting better and strict therefore it can reduce some actions which are not stated in the company goals. Profitability which is proxy by return on assets does not give any influence to the tax avoidance, because tax avoidance action is a risk action and it can create costs which can make the company loss. The liquidity which is proxy by the current ratio gives negative and significant influence to the tax avoidance, due to the company with high liquidity can fulfill its tax obligations so that it tends to keep paying its tax burden rather than taking tax avoidance action. The firm size which is proxy by total asset natural log does not give significant influence to the tax avoidance, this is due to the companies which have similar obligation in fulfilling their taxation obligation whether it is small, medium, or large companies can do tax avoidance action.

Keywords: good corporate governance, profitability, liquidity, firm size, tax avoidance.